



Model Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Berbasis *Digital Platform*

Educational Model for Clean and Healthy Lifestyle Based on Digital Platform

Marlinda Budiningsih¹ dan Nofi Marlina Siregar²

^{1,2} Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

mbudiningsih@unj.ac.id dan nfsiregar@unj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya untuk mengubah perilaku masyarakat untuk meningkatkan derajat Kesehatan. Program pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat sejatinya sudah berjalan sekitar 15 tahun, akan tetapi keberhasilannya masih jauh dari harapan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. Peneliti membuat sebuah model edukasi berbasis digital platform bagi masyarakat agar lebih memahami dan mempraktikkan program perilaku hidup bersih dan sehat di dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana. Aplikasi ini memiliki fitur artikel dan video perilaku hidup bersih dan sehat. Metode penelitian menggunakan metode research and development dengan model ADDIE yang dilakukan dalam lima tahapan yaitu (1) Analisis Kebutuhan (2) Perancangan Aplikasi (3) Pengembangan Aplikasi (4) Implementasi (5) Evaluasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang masyarakat Desa Bojong Koneng Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor. Pengumpulan data dilakukan melalui google form. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif inferensial. Diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dengan posttest. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi PHBS ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat dengan demikian derajat Kesehatan masyarakat dapat meningkat.

Kata kunci: Perilaku hidup bersih dan sehat, edukasi, *digital platform*

ABSTRACT

This research is motivated by efforts to change people's behavior to improve health status. The program for fostering clean and healthy living behaviors has actually been running for about 15 years, but its success is still far from expectations. This study aims to increase public awareness of the importance of clean and healthy living behavior as well as improve the degree of public health. Researchers created a digital platform-based educational model for the public to better understand and practice clean and healthy living behavior programs in simple everyday life. This application features articles and videos of clean and healthy living behavior. The research method uses research and development methods with the ADDIE model which is carried out in five stages, namely (1) Needs Analysis (2) Application Design (3) Application Development (4) Implementation (5) Evaluation. The subjects in this study were 30 people from Bojong Koneng Village, Babakan Madang District, Bogor Regency. Data collection is done through google form. The data analysis technique is done quantitatively inferential. It is known that there is an effect of using the application so

that there is a significant difference between the pretest and posttest scores. It can be concluded that this PHBS application can be used as a means to increase knowledge of clean and healthy living behavior so that the degree of public health can increase.

Keywords: *Clean and healthy behavior, education, digital platform*

PENDAHULUAN

Sehat merupakan karunia Tuhan yang perlu disyukuri, karena sehat merupakan hak asasi manusia yang harus dihargai. Sehat juga investasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Orang bijak mengatakan bahwa “Sehat memang bukan segalanya tetapi tanpa kesehatan segalanya menjadi tidak berarti”. karena itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak. Oleh karena itu pada tanggal 1 Maret 1999 Presiden RI mencanangkan pembangunan terhadap Kesehatan.

Kondisi sehat dapat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat dapat terwujud apabila ada keinginan, kemauan dan kemampuan para pengambil keputusan dan lintas sektor terkait agar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menjadi program prioritas dan menjadi salah satu agenda pembangunan di Kabupaten/Kota, serta didukung oleh masyarakat (PHBS 2012).

Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan (Promkes) untuk mendukung upaya peningkatan perilaku sehat ditetapkan visi nasional Promkes sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI.No.1193/MENKES/SK/X/2004 yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 2010 (PHBS 2010). PHBS pada tatanan rumah tangga adalah upaya memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau dan mampu melakukan PHBS untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah risiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

Perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga penting dilakukan untuk meningkatkan Kesehatan keluarga. Ini bertujuan agar anak dapat tumbuh dengan sehat dan cerdas. Di samping itu, kemampuan bekerja setiap anggota keluarga meningkat serta pengeluaran biaya rumah tangga dapat digunakan untuk pemenuhan gizi keluarga, pendidikan, dan peningkatan pendapatan. Bagi masyarakat, akan tercipta lingkungan yang sehat dan mampu mencegah serta menanggulangi masalah-masalah kesehatan. Rumah tangga sehat merupakan aset dan modal utama pembangunan di masa depan. Kesakitan dan kematian karena penyakit infeksi dan non infeksi dapat dicegah dengan berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS 2012).

Indikator perilaku sehat skala nasional, Pusat Promosi Kesehatan bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, serta Badan Pusat Statistik berupaya untuk memasukkan 3 indikator; yaitu tidak merokok, pola makan yang baik, dan melakukan aktivitas fisik; ke dalam daftar pertanyaan Survei Sosial Ekonomi Nasional Pokok (setiap tahun) dan Sasaran (setiap 3 tahun). Indikator perilaku sehat lainnya dapat diperoleh dari survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), Survei Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI), dan survei lain yang bersifat regional seperti Studi Evaluasi Manfaat (SEM) dan survei-survei yang bersifat lokal yang dilakukan oleh berbagai pihak sesuai kebutuhan daerah.

Data UNDP tahun 2001 mencatat bahwa Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index) di Indonesia masih menempati urutan ke 102 dari 162 negara.

Tingkat pendidikan, pendapatan serta kesehatan penduduk Indonesia belum memuaskan.

Peranan keberhasilan pembangunan kesehatan sangat menentukan tercapainya tujuan pembangunan nasional, karena pendidik yang sehat akan menunjang keberhasilan program pendidikan dan juga akan mendorong peningkatan produktivitas dan pendapatan penduduk. Visi Indonesia Sehat 2010 yang telah ditetapkan sebagai gambaran prediksi atau harapan tentang keadaan masyarakat pada tahun 2010, haruslah dapat mewujudkan dan dilaksanakan secara bertaat azas dan berkesinambungan. Untuk itu rencana pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2010 telah disusun dan selanjutnya akan digunakan sebagai acuan program kesehatan dalam mengembangkan rencana strategis untuk mencapai indikator keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan.

Salah satu indikator keberhasilannya adalah perilaku hidup sehat yang didefinisikan sebagai perilaku proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat harus dimulai dari rumah tangga atau keluarga, karena rumah tangga yang sehat merupakan aset atau modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Beberapa anggota rumah tangga mempunyai masa rawan terkena penyakit menular dan penyakit tidak menular, oleh karena itu untuk mencegah penyakit tersebut, anggota rumah tangga perlu diberdayakan untuk melaksanakan PHBS (Depkes, 2009).

Perilaku hidup bersih dan sehat dipengaruhi oleh perilaku seseorang, dan perilaku itu sendiri terbagi menjadi tiga aspek, yakni: pengetahuan, sikap, dan praktik. Pengetahuan adalah pemahaman subjek mengenai objek yang dihadapinya. Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang terhadap yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Keluarga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat maka setiap rumah tangga akan meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit. Rumah tangga sehat dapat meningkatkan produktivitas kerja anggota keluarga. Dengan meningkatnya kesehatan anggota rumah tangga maka biaya yang tadinya dialokasikan untuk kesehatan dapat dialihkan untuk biaya investasi seperti biaya pendidikan dan usaha lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota rumah tangga.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. dengan demikian PHBS mencakup beratus-ratus bahkan beribu-ribu perilaku yang harus dipraktekkan dalam rangka mencapai derajat Kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dibidang pencegahan dan penanggulangan penyakit serta penyehatan lingkungan harus dipraktekkan perilaku mencuci tangan dengan sabun, pengelolaan air minum dan makanan yang memenuhi syarat, menggukon air bersih, menggunakan jamban sehat, pengelolaan limbah cair yang memenuhi syarat, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di dalam ruangan dan lain-lain. Dibidang kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana harus dipraktekkan perilaku meminta pertolongan meminta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, menimbang balita setiap bulan, mengimunisasi lengkap bayi, menjadi asektor keluarga berencana dan lain-lain. Dibidang gizi dan farmasi harus dipraktekkan perilaku makan dengan giji seimbang, minum tablet tambah darah selama hamil, memberi bayi ASI eksklusif,

mengonsumsi garam beryodium dan lain lain. Sedangkan dibidang pemeliharaan kesehatan harus dipraktekkan perilaku ikut serta dalam jaminan pemeliharaan kesehatan, aktif mengurus dan atau memanfaatkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat atau (UKBM), memanfaatkan Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan lain dan lain-lain. (Depkes, 2011).

Edukasi terhadap peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat harus terus dilakukan, selain dengan metode sosialisasi, edukasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan personal melalui gawai masing-masing orang. Pertumbuhan produk smartphone memang luar biasa di dunia termasuk di Indonesia. Sasaran edukasi kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memelihara serta meningkatkan kesehatannya sendiri. Oleh karena itu, tentu diperlukan upaya penyediaan dan penyampaian informasi untuk mengubah, menumbuhkan, atau Sasaran edukasi kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memelihara serta meningkatkan kesehatannya sendiri. Oleh karena itu, tentu diperlukan upaya penyediaan dan penyampaian informasi untuk mengubah, menumbuhkan, atau mengembangkan perilaku positif.

Tujuan dari pendidikan Kesehatan menurut Undang-Undang Kesehatan No.23 tahun 1992 maupun WHO yang meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun secara social, Pendidikan kesehatan disemua program kesehatan baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi masyarakat pelayanan Kesehatan sangat berpengaruh untuk meningkatkan derajat kesehatan seseorang dengan cara meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan upaya kesehatan itu sendiri (Maulana, 2009).

Keberadaan smartphone dewasa ini sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan lagi. Tingginya kebutuhan alat komunikasi yang terus meningkat dan berkembang dengan pesat. Seiring dengan perkembangan teknologinya masyarakat Indonesia yang hidup di wilayah perkotaan maupun dipedesaan mulai mengalami perubahan gaya hidup dan semua bisa diakses hanya dengan sebuah perangkat kecil seperti memesan makanan, transportasi, tiket pesawat, pakaian, membaca koran, dan lain-lain. Tidak heran menjadi barang wajib bawaan setiap orang dalam melakukan suatu aktifitas.

Digital platform menjadi mayoritas model yang berguna mengorganisasikan cakupan luas aktivitas manusia. Dunia kian canggih mendisrupsi teknologi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Teknologi ini terkemas salah satunya ialah digital platform. Pemanfaatan teknologi digital dikonversikan menjadi aplikasi, perangkat lunak, situs jejaring, dan sebagainya. Penggunaan yang marak dan mudah diakses salah satunya Aplikasi. Web adalah bagian visual dari Internet, didasarkan pada prinsip-prinsip Web page multimedia berbentuk seperti halaman-halaman majalah yang dilengkapi teks, gambar, dan video (Bambang Eka Purnama, 2016). Web bersifat universal dan mudah diakses kapanpun, dimanapun, bahkan siapapun.

Pemanfaatan platform dapat digunakan melalui telepon seluler. Kuantitas pengguna kiat bertumbuh. Ponsel pintar didukung oleh beberapa perangkat lunak. Ponsel pintar dapat menjalankan sistem operasi lewat Android atau iOS. Aplikasi mobile ialah aplikasi yang bisa digunakan meskipun pengguna berpindah dengan tempat tanpa terjadi pemutusan. Ketersediaan aplikasi bergantung pada sistem operasi ponsel pintar. Aplikasi multiplatform direncang dengan cara mengubah pengkodean sebuah aplikasi agar bisa bekerja di beberapa perangkat dengan perbedaan sistem operasi sehingga

seakan-akan aplikasi tersebut dibuat khusus atau dikenal sebagai platform-independent (Dewanto, 2020). Aplikasi yang mana lebih diterima di masyarakat ini tentu peluang bagus untuk dikembangkan. Aplikasi disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan studi kepustakaan. Menggunakan aplikasi dapat membantu peneliti untuk meningkatkan jangkauan, mengontrol pengacakan dan bahan percobaan, mengumpulkan data obyektif dan mempermudah replikasi dan penyesuaian (Garett et al., 2016).

METODE

Penelitian model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat berbasis digital platform merupakan sebuah proses yang digunakan untuk membuat dan memvalidasi produk edukasi PHBS. Penelitian dan pengembangan model dalam panduan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, diantaranya analisis, desain, dan pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Menurut peneliti model ADDIE dirasa tepat dengan penelitian ini karena model sesuai untuk mengembangkan produk berbasis edukasi.

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dalam tahapan ini berguna untuk memperoleh informasi aktivitas perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan pada masyarakat khususnya masyarakat Desa Bojong Koneng, Babakan Madang Bogor. Setelah melakukan wawancara, terdapat permasalahan bagi masyarakat, yakni diketahui bahwa kurangnya pengetahuan dan literasi seputar perilaku hidup bersih dan sehat yang lengkap, ditemukan beberapa warga yang kurang menjaga kebersihan di rumah serta dalam melakukan aktivitas sehari-hari baik di sekolah maupun di tempat kerja.

Desain Model

Tahapan desain model, peneliti membuat rancangan model aplikasi. Desain disusun berdasarkan kebutuhan fitur-fitur dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Desain dirancang sedemikian rupa sesuai gambaran aplikasi secara menyeluruh. Penggunaan perangkat lunak untuk pembuatan aplikasi yaitu Figma, adobe photosop, B4A, dan android studio.

Pengembangan Model

Telaah Ahli

Telaah ahli dilakukan guna mengukur sejauh mana pengembangan model dapat dilakukan sesuai kemampuan dibidangnya serta memeriksa sejauh mana kelayakan model yang sudah dirancang.

Implementasi Model

Tahapan selanjutnya ialah menerapkan model kepada sampel pengguna. Hal ini untuk menguji sejauh mana platform dapat meningkatkan wawasan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat

Evaluasi

Berdasarkan hasil keseluruhan tahapan pembuatan model, maka fase terakhir yaitu penilaian terhadap model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat berbasis digital platform.

HASIL PENELITIAN

Pembuatan model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat berbasis android dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan fasilitas edukasi bagi masyarakat. Hasil model edukasi tersebut disajikan dalam bentuk digital platform, yaitu pada aplikasi ponsel pintar. Aplikasi edukasi perilaku hidup bersih dan sehat dapat

meningkatkan wawasan bagi penggunanya guna menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari. Aplikasi ini menjadi sebuah solusi yang dapat menjangkau para pengguna, juga dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mendorong penggunaan aplikasi guna menyesuaikan masyarakat Indonesia yang senang berselancar di internet dan bermain gadget. Model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat berbasis platform digital memudahkan bagi masyarakat yang ingin memenambah luaskan wawasan terhadap pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat. Aplikasi tersebut mudah dipahami, informasi yang lengkap dan terintegrasi serta ringan dipasang di ponsel pintar.

Hasil dan Analisis Kebutuhan

Tujuan analisis kebutuhan pada penelitian ini adalah mengetahui masukan-masukan, konten. Dan kebutuhan demi kualitas aplikasi yang akan dihasilkan. Setelah itu analisis kebutuhan model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat juga bertujuan untuk menganalisis sejauhmana pentingnya model edukasi ini untuk dikembangkan.

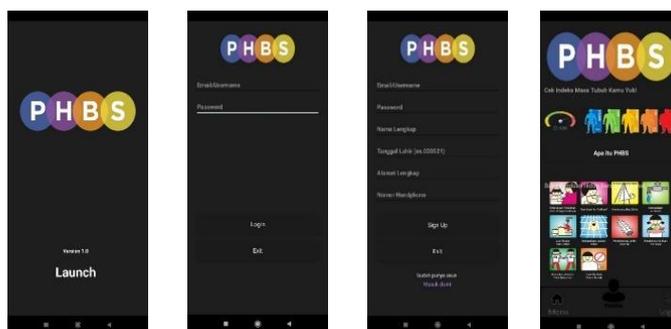
Desain Model Awal

Tahapan selanjutnya adalah melakukan uji validasi model dari para ahli, para ahli sebelumnya melakukan penilaian dan koreksi terkait poin poin yang akan dicantumkan dalam konten desain model awal. Tujuan tahapan ini yaitu mendapatkan kelayakan dari para ahli sehingga tindak lanjut berupa produksi aplikasi dapat dilanjutkan. Para ahli dihadirkan dari berbagai bidang, yaitu ahli Kesehatan masyarakat dan ahli digital platform.

Hasil draft final

Setelah melalui proses validasi terhadap para ahli maka model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat dikemas secara digital kedalam aplikasi ponsel pintar untuk kemudahan akses pengguna yang bernama "PHBS".

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan fitur dan berbagai konten artikel serta video dapat dibaca, ditonton, dipahami, dan diterapkan kepada masyarakat.



Gambar 1. interface PHBS

Kelayakan Model

Penelitian ini didukung atas keterlibatan para ahli untuk melakukan uji kelayakan model dan mendapatkan saran maupun masukan desain model. Setelah divalidasi, evaluasi, dan revisi maka didapatkan hasil bahwa fitur dan berbagai konten artikel serta video dapat diterapkan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil uji ahli yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat layak dan dapat diimplementasikan.

Efektivitas Model

Efektivitas model menunjukkan seberapa jauh model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat dapat meningkatkan wawasan masyarakat terkait perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan sehari-hari. Efektivitas ini dilakukan melalui uji coba sampel berskala kecil, karena kondisi pandemic serta kebijakan pembatasan sosial. Maka peneliti melakukan ujicoba terhadap 30 responden yang berasal dari Desa Bojong Koneng Kecamatan Babakan Madang, Bogor.

PEMBAHASAN

Implementasi berikut dapat memperlihatkan kemampuan responden khususnya tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebelum dan setelah menginstal aplikasi PHBS. Langkah awal diberikan kuesioner pretest sebanyak 15 pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Pretest dapat menjadi acuan sejauh mana model tersebut akan berdampak nantinya, berikut kuesioner pretest.

Hasil rekapitulasi Pretest berdasarkan jumlah jawaban yang tepat adalah 68%. Demi melihat seberapa besar efektivitas model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat, maka selanjutnya ialah memberikan aplikasinya untuk dipelajari. Aplikasi memuat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat baik artikel maupun video yang mana dapat menjawab pernyataan pada Pretest. Setelah meng-install aplikasi dan membaca artikel didalamnya, kemudian responden mengerjakan soal Posttest, yang memuat pertanyaan yang sama dengan Pretest. Hal ini untuk mengetahui apakah adanya peningkatan wawasan terhadap 30 responden. Berdasarkan hasil jawaban Posttest, maka secara keseluruhan memiliki presentasi 87.3%. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara Pretest dan Posttest, maka dilakukan uji statistik dengan metode uji rata-rata dua pihak.

Hasil akhir pembuatan model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat sesudah dilaksanakan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwasannya model yang disajikan layak diterapkan dan efektif untuk meningkatkan wawasan perilaku hidup bersih dan sehat. Panduan tersebut memberikan sentuhan edukasi literasi, motivasi dan integrasi untuk membantu membuat masyarakat memiliki pengetahuan serta meningkatkan derajat Kesehatan yang baik sehingga tidak mudah sakit saat beraktivitas sehari-hari.

Demi mewujudkan peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat serta dibarengi dengan zaman serba digital, maka diperlukan model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat berbasis Android untuk meningkatkan wawasan bagi masyarakat serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada uji efektivitas disebutkan bahwa tingkat pengetahuan mengalami perbedaan signifikan yang berarti efektif meningkatkan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap 30 responden. Rangkaian tahapan telah dilalui sehingga perlu pemantapan model di akhir. Evaluasi merupakan tahapan akhir penelitian ini. Sebagai peneliti, daya serap pemahaman terhadap sajian wawasan pada aplikasi ingin ditingkatkan dengan pembaharuan fitur- fitur. Demi memaksimalkannya maka implementasi model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat berbasis Android diproduksi lebih baik dan bermanfaat untuk ke depannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data penelitian yang diperoleh melalui analisis kebutuhan. Validasi ahli, dan uji coba aplikasi maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa pembuatan model edukasi perilaku hidup bersih dan sehat berbasis digital platform

dapat meningkatkan wawasan perilaku hidup bersih dan sehat serta dapat meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. Pembuatan tersebut menurut para ahli telah sesuai dan layak diimplementasikan.

REFERENSI

- Huda, M., Jasmi, K. A., Mustari, M. I., Basiron, B., Mohamed, A. K., Wan Embong, W. H., & Safar, J. (2017). Innovative E-Therapy service in higher education: Mobile application design. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, *11*(4), 83–94. <https://doi.org/10.3991/ijim.v11i4.6734>
- Jiménez-Olmedo, J. M., Pueo, B., & Penichet-Tomás, A. (2016). Learning Methodology Research in Physical Education. an Educational Proposal Based on Digital Platforms. *EDULEARN16 Proceedings*, *1*(July), 7889–7895. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2016.0730>
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, *1*(1), 1–4. <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/1/1>
- Linzalone, R., Schiuma, G., & Ammirato, S. (2020). Connecting universities with entrepreneurship through digital learning platform: functional requirements and education-based knowledge exchange activities. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, *26*(7), 1525–1545. <https://doi.org/10.1108/IJEER-07-2019-0434>
- Nasution, A. S. (2020). Edukasi PHBS di Tatanan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perilaku Sehat. *Jurnal Abdidas*, *1*(2), 28–32. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.9>
- Rusdi, M. S., Efendi, M. R., Putri, L. E., & Kamal, S. (2021). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Altifani*, *1*(1), 47–51.
- Saputra, A., & Fatrida, D. (2020). Edukasi Kesehatan Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Berbasis Audiovisual Di Panti Asuhan Al-Mukhtariyah Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 125–133. khidmah.stikesmp.ac.id
- Solehati, T., Susilawati, S., Lukman, M., Kosasih, C. E., Keperawatan, F., Padjajaran, U., Kedokteran, F., & Padjajaran, G. U. (2015). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Skill Guru Serta Personal Hygiene Siswa Sd Effect of the Education on Knowledge and Skill of Teacher and Personal Hygiene Elementary School Students. *Kemas*, *11*(1), 135–143.
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, *6*(1), 58. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>
- Zukmadani, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 68–76. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v3i1.440>